



# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS LIVE WORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Auliya Dwi Cahyani<sup>1</sup>, Encep Andriana<sup>2</sup>, A.Syachruroji<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

## Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 November 2022

Revisi: 24 November 2022

Diterima: 30 November 2022

Diterbitkan: 30 April 2023

Keywords:

e-LKPD, live worksheet

Kata Kunci:

e-LKPD, live worksheet

DOI :

10.31932/jpdp.v9i1.2018

Surel Korespondensi:

auliyadwicahyani@gmail.com

## Abstract

To find out the development, student responses, feasibility and concept mastery of students in the use of Live Worksheet-based LKPD for thematic learning themes 9 sub-themes 2 class V at SD Islam Modern An-Nur, the research method used in this development research is Sugiyono's modification includes 6 steps, namely problem analysis, data collection, product design, design validation, design revision and product testing. The subject of this study was An-Nur Modern Islamic Elementary School with 15 students in class V. The data collection tools used were expert validation questionnaires, student response questionnaires as well as pretest and posttest. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. The measurement scale that will be used in this study to determine the score of the respondents' answers is to use the Guttman Scale. The tests carried out are by using pretest and posttest. The results of this study obtained the feasibility of a team of media and material experts as much as 89% (Very Eligible). Student responses to live worksheet-based student worksheets obtained an average student response of 96% which, based on the interpretation category, was included in the "very good" category. Mastery of students' concepts of Live Worksheet-based Student Worksheets can be seen through the pretest and posttest that have been carried out. From the results of the pretest, the percentage of the average value is 5, while after the posttest, the average value is 8, which is based on the category of interpretation included in the category of "very feasible". Based on these results, student worksheets based on live worksheets can increase student activity and learning outcomes.

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengembangan media, respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan, kelayakan dan penguasaan konsep terhadap peserta didik dalam penggunaan LKPD berbasis Live Worksheet pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 2 kelas V di SD Islam Modern An-Nur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan Sugiyono yang di modifikasi meliputi 6 langkah, yaitu analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Subjek penelitian ini yaitu SD Islam Modern An-Nur dengan jumlah peserta didik 15 siswa kelas V. alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket validasi ahli, angket respon peserta didik serta pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian ini mendapatkan kelayakan dari tim ahli media dan materi sebanyak 89% (Sangat Layak), Respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis live worksheet menadapatkan rata-rata respon peserta didik sebesar 96% yang mana berdasarkan kategori interpretasi termasuk kedalam kategori "sangat baik". Penguasaan konsep peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Live Worksheet dapat dilihat melalui pretest dan posttest yang telah dilakukan, Dari hasil pretest mendapatkan presentase nilai rata-rata sebesar 5 sedangkan setelah dilakukannya posttest mendapatkan nilai rata-rata sebesar 8, yang mana berdasarkan kategori interpretasi termasuk kedalam kategori "sangat layak". Berdasarkan hasil tersebut lembar kerja peserta didik berbasis live worksheet layak digunakan serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



## Pendahuluan

Pembelajaran yang menyenangkan sangatlah penting bagi kebutuhan

peserta didik. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas peserta didik akan lebih terpusat

perhatiannya secara penuh Ketika pembelajaran dirasa lebih menarik. Peserta didik yang secara aktif mengikuti pembelajaran biasanya karena pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang menyenangkan pula akan membuat aktivitas dan hasil belajar peserta didik lebih maksimal. Pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik yaitu dengan perangkat pembelajaran/bahan ajar yang sesuai dengan tema dan menarik bagi peserta didik salah satunya yaitu menggunakan lembar kerja peserta didik. Menurut Andriana (2020:319) bahwasannya Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menunjang kepada pencapaian indikator melalui berbuat dan berfikir sehingga peserta didik memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada pembelajaran tematik biasanya banyak menggunakan bahan ajar yang membantu pendidik dalam penyampaian materi. Salah satunya bahan ajar yang sering digunakan pada pembelajaran tematik ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kemendikbud (2013:13) mengartikan LKPD sebagai lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik, biasanya berupa petunjuk atau Langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini biasanya digunakan sebagai acuan pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan, kegunaan LKPD disini ialah sebagai media yang bisa membantu guru dalam menyampaikan materi serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi melalui rancangan langka-langkah yang sesuai. Dengan adanya lkpd ini dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar dan dapat melatih peserta didik agar bisa mandiri dalam memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi analisis kebutuhan di SD Islam An-Nur, dalam pembelajaran di kelas guru masih kurang optimal dalam menggunakan LKPD sehingga pembelajaran cenderung kurang menarik bagi peserta didik. Namun sisi positifnya sekolah tersebut sudah mempunyai fasilitas elektronik yang

memadai, akan tetapi penggunaannya masih kurang dimaksimalkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian fasilitas yang sudah memadai di sekolah tidak ada kedudukannya jika tidak bisa dimanfaatkan oleh lembaga tersebut dalam membantu proses pembelajaran, seharusnya, sesuai dengan perkembangan zaman di era revolusi 4.0 ini peserta didik lebih cenderung menyukai hal-hal yang berbasis digital. Fasilitas tersebut seharusnya dapat digunakan menjadi suatu alat bantu dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran seperti pembuatan media pembelajaran salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Seiring berkembangnya teknologi di era revolusi industri 4.0 yang mengalami banyak sekali kemajuan terutama dalam bidang digital di dunia Pendidikan yang disebut sebagai teknologi Pendidikan. Menurut Yaumi (2018:40) Teknologi pendidikan dipandang sebagai media digital yang lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran disamping guru, buku teks dan papan tulis. Salah

satunya adalah membuat lembar kerja peserta didik yang mulanya dibuat secara cetak/manual dapat dibuat dan dikembangkan melalui media digital yang dikenal sebagai *E-LKPD*. Menurut Sutabri (2012:139) *E-LKPD* merupakan sistem pembelajaran elektronik (*Electronic Learning*) disingkat menjadi *e-learning* adalah cara baru dalam proses pembelajaran.

Salah satu e-lkpd dapat digunakan dikenal dengan sebutan *Live worksheet*. Dimana *Live worksheet* ini merupakan salah satu aplikasi digital yang digunakan untuk mendesain lkpd berbentuk elektronik yang memiliki tampilan lebih menarik dalam pembuatannya. Khikmiyah (2020:4) mengemukakan bahwa *Live Worksheet* merupakan *platform* berbasis *web* yang bernama *Live Worksheet.com* LKPD ini memanfaatkan teknologi baru yang diimplementasikan dalam dunia Pendidikan karena dapat menghasilkan suara, menampilkan video, bahkan menghasilkan pesan suara.

Dengan menggunakan *Live worksheet* ini dapat memudahkan guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik karena terdapat

beberapa fitur-fitur yang memudahkan dalam proses pembuatannya. Dengan menggunakan LKPD elektronik peserta didik menjadi lebih mengerti akan langkah-langkah yang benar dan sistematis, bukan hanya sekedar deskripsi materi yang begitu membosankan sehingga membuat peserta didik hanya mengetahui tentang materinya saja dan tidak pernah diaplikasikan secara langsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulisakan mengembangkan penelitian yang berjudul : "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V".

### **Metode**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode *Research and Development* atau dapat diartikan sebagai penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji produk tersebut. Menurut Gay (2009: 18) dalam Pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk

merumuskan atau menguji teori, akan tetapi untuk mengembangkan produk-produk efektif untuk digunakan disekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan mencakup materi pelatihan guru, materi ajar, seperangkat tujuan perilaku, materi media dan sistem-sistem manajemen. Prosedur penelitian ini mengarah pada desain pengembangan yang dilakukan oleh Sugiyono yang di modifikasi meliputi 6 langkah, yaitu analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Islam Modern An-Nur. Namun tidak semua siswa menjadi subjek, melainkan hanya 15 orang saja sebagai sampel uji coba. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi dan lembar angket. Pada Teknik wawancara peneliti melakukan pra penelitian dengan melakukan wawancara dalam pengumpulan data dan untuk mengetahui permasalahan yang ada di SD Islam An-nur, Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas V. proses pembelajaran

yang digunakan di SD Islam An-Nur dapat diketahui melalui Teknik wawancara. Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Pada tahap selanjutnya dalam Teknik pengumpulan data yaitu Teknik dokumentasi, pada Teknik ini mengumpulkan bukti yang dapat digunakan sebagai sumber informasi baik itu buku, tulisan dan lain sebagainya. Lembar angket dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang dibuat. Penggunaan angket pada penelitian ini sangat penting karena setiap aspeknya dinilai oleh tim ahli, sehingga akan diperoleh bahan ajar yang berkualitas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini berupa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet* yang menggunakan prosedur penelitian yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono yang menjadi 6 tahapan yaitu analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk dan uji coba produk/uji coba terbatas.

**Tahap pertama**, tahap pertama pengembangan LKPD dilakukan

dengan menganalisis masalah seperti analisis kurikulum, analisis kebutuhan serta analisis materi. Analisis kurikulum dilakukan dengan cara melakukan identifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 13. Dari kompetensi tersebut dirumuskan sehingga menjadi beberapa indikator, kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian materi dan kegiatan yang akan disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet*. Kemudian analisis kebutuhan ini dilakukan berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut bahwa di SD Islam Modern An-Nur pada saat proses pembelajaran guru tidak terlihat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai alat untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran terlihat sangat monoton karena hanya ulasan materi saja yang diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. kemudian Analisis materi ini mencakup materi yang akan peneliti gunakan pada pengembangan Lembar Kerja Peserta

Didik berbasis *Live worksheet*. Adapun materi yang digunakan, yaitu Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 2 sesuai dengan kompetensi yang terdapat pada kurikulum 2013.

**Tahap dua**, adalah tahap pengumpulan data dimana dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara pada pra penelitian serta angket, dan dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan peserta didik sehingga dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet* yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dalam kegiatan pembelajaran, masih banyak peserta didik tidak aktif dan kurang bersemangat dalam belajar. Kemudian pada setiap muatan materi khususnya materi yang bersifat kontekstual akan tetapi pada kenyataannya materi bersifat hafalan saja dan media hanya sebatas buku tema yang bersifat deskriptif. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta

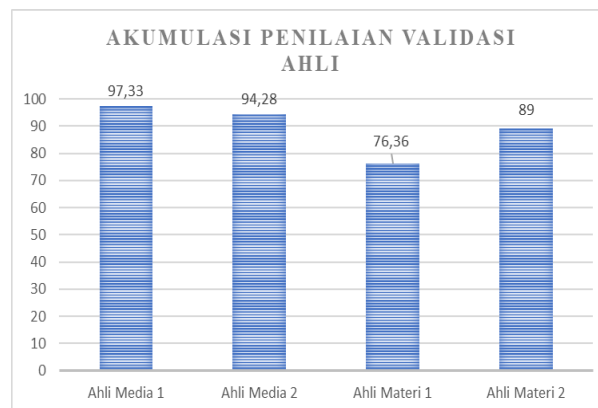
minimnya pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masalah yang ada pada proses pembelajaran dikelas yang telah peneliti temukan saat pengumpulan data.

**Tahap ketiga**, Setelah peneliti mengumpulkan informasi, tahapan selanjutnya membuat desain produk yang akan dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta didik berbasis *Live Worksheet*. Adapun yang terdapat dalam LKPD berbasis *Live Worksheet* mencakup *Cover*, Identitas (penulis, Dosen Pembimbing), Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi pembelajaran (video/peta konsep), Latihan Soal, dan Sumber Referensi. Dalam tahapan ini peneliti sangat memperhatikan desain gambar, komponen isi, Bahasa, penggunaan materi, dan pemilihan warna serta jenis huruf yang digunakan dalam pembuatan desain produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet*.

**Tahap keempat**, Tahap validasi desain ini merupakan tahapan yang sangat berpengaruh dalam proses penelitian karena pada tahap ini peneliti dapat mengetahui bagaimana produk yang peneliti kembangkan

layak atau tidak untuk diujicobakan kepada peserta didik di sekolah dasar. Pada pengembangan lembar kerja peserta didik peneliti perlu melakukan validasi Ahli media, ahli materi yang dimana masing-masing validasi ahli terdiri lebih dari 2 validator yang ahli dalam bidang tersebut. Sebelum peneliti melaksanakan validasi ahli media dan ahli materi. Peneliti melakukan validasi instrument kepada ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan angket yang akan digunakan dalam validasi ahli media, ahli materi serta angket respon peserta didik.

**Tahap kelima,** adalah tahap menghasilkan LKPD yang sudah direvisi. Sebelum menghasilkan LKPD yang layak digunakan, dilakukan tahap uji ahli untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan responden. Berikut pemaparan hasil uji ahli dan uji coba yang telah dilakukan. Akumulasi penilaian yang diperoleh dari tim validasi ahli media dan ahli materi terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1. Hasil Validasi Ahli**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kedua validator secara umum LKPD yang dikembangkan sudah sesuai. Namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan, yaitu pada aspek kegrafikan, aspek isi

materi dan kebahasaan. Berdasarkan hasil keseluruhan uji ahli validasi berada pada tingkat sangat baik dengan presentase 89%. Dengan kategori kelayakan berdasarkan pada Tabel 1., sebagai berikut.

**Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Likert**

Nilai	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

**Tahap keenam**, aspek penilaian berikut adalah tahap uji coba, setelah melakukan uji ahli validasi, selanjutnya dilakukan revisi produk sesuai dengan komentar dan masukan yang diberikan oleh validator. Setelah melakukan revisi, selanjutnya dilakukan tahap uji coba. Pada penelitian ini uji coba yang dilakukan adalah uji coba terbatas. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang telah dibuat dari aspek media dan materi. Pada uji coba terbatas peserta didik diberi dua uji coba yaitu **Pertama** menggunakan angket respon peserta didik yang terdiri dari empat aspek yaitu : materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan untuk mengetahui respon dan penilaian peserta didik terhadap media yang

dibuat. **Kedua** menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui penguasaan konsep peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *live worksheet*.

Nilai rata-rata angket respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *live worksheet* yakni sebesar 96% dengan kategori interpretasi “sangat baik”. Sebagaimana menurut Widiyani dan pramudiani bahwa lkpdp berbasis *live worksheet* dinyatakan telah memenuhi kriteria kelayakan, dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penggunaan media dalam pembelajaran peserta didik. Hasil penelitian uji coba terbatas pada setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Ujicoba Terbatas**

Keterangan	Aspek Penilaian			
	Isi Materi	Kebahasaan	Penyajian	Kegrafikan
Nilai Akhir (%)	96	93	90	93
Rata-Rata	96 %			

Adapun hasil dari uji coba dan *posttest* disajikan dalam Tabel 3 produk yang menggunakan *pretest* sebagai berikut.

<b>Aspek</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
<b>Rata-Rata</b>	5	8

Berdasarkan Tabel 3., terlihat bahwa hasil dari Pretest yang diberikan sebelum peserta didik menggunakan media yang dikembangkan masuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 5, sedangkan posttest masuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 8. Dengan demikian, bahwa uji coba produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet* yang dilakukan oleh peneliti berhasil memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dikelas V SD Islam Modern An-Nur. Sama halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Nirmayani, (2022: 11) bahwa Lembar kerja Peserta Didik berbasis *Live Worksheet* media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar.

### **Simpulan**

Prosedur penelitian ini mengarah pada desain pengembangan

yang dilakukan Sugiyono yang di modifikasi meliputi 6 langkah yang meliputi analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Selanjutnya untuk mengetahui kelayakan LKPD yang telah dikembangkan, maka dilakukan uji validasi oleh dua orang validator dari masing-masing ahli. Uji ahli validasi dilakukan dengan cara diberikan angket kepada validator untuk memberikan saran, masukan dan komentar terkait dengan produk yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari LKPD yang telah dikembangkan.

Setelah melakukan uji ahli validasi, selanjutnya dilakukan revisi produk sesuai dengan masukan dan saran yang telah diberikan oleh validator. Setelah revisi, dilakukan tahap uji coba secara terbatas yang dilakukan di SD Islam Modern An-Nur dengan memberikan angket serta pretest dan posttest kepada siswa. Uji coba terbatas dilakukan untuk melihat

respon penguasaan konsep siswa terkait dengan produk yang telah dikembangkan.

Berdasarkan hasil pada tahap uji ahli validasi dan uji coba terbatas menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran. dengan persentase 89% pada uji ahli validasi, 96% pada uji coba terbatas.

#### Daftar Pustaka

- Andriana, E., Dkk. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPA, *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 319.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian. (2009). *Educational Research : Competencies For Analysis and Application -9<sup>th</sup>* . Ed. New Jersey: Merrill-Pearson Education.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud No.81 A Kurikulum*.
- Khikmiyah, F. (2020). Implementasi Web *Live Worksheet* Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika, *Pedagogy*, 6(1), 4.
- Nirmayani, H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi GuruGuru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia. 3(1).11.
- Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Widiyani, A. & Pramudiani Puri. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Software Live Worksheet* Pada Materi PPKn. *Dwija Cendekia*. 5(1) 8.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.